

**PENGARUH PERILAKU BELAJAR, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
STRES KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI**
(Studi Empiris pada Universitas Negeri di Makassar)



Oleh :

RISMAYANA

A311 07 100

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2012

ABSTRAK

Rismayana, 2012. “Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Stres Kuliah” (Studi Empiris pada Universitas Negeri di Makassar. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Dibimbing oleh : Dr. Syarifuddin, SE, M.Soc, Sc, Ak. dan Drs. Haerial, Ak.

Kata kunci : perilaku belajar, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, stres kuliah.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perilaku belajar, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 80 mahasiswa, 40 di universitas hasanuddin dan 40 di universitas negeri Makassar. Terdapat 7 kuesioner yang tidak kembali dan 8 kuesioner gugur sehingga total kuesioner yang dapat diolah sebanyak 65 buah. Data yang dikumpulkan diolah dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 17 untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap stres kuliah.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap stres kuliah. Hal ini berarti terdapat hubungan berbanding terbalik, apabila kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual meningkat maka kecenderungan terjadinya stres rendah sedangkan untuk variabel perilaku belajar menunjukkan hasil sebaliknya yaitu tidak ada pengaruh antara perilaku belajar dan stres kuliah mahasiswa akuntansi.

ABSTRACT

Rismayana, 2012. "The Influence of Learning Behaviour, Emotional Quotient and Spiritual Quotient toward Lecture Stress". (Empirical Study in State University in Makassar). Department of Accounting Faculty of Economics and Business. University of Hasanuddin. Supervised by: Dr. Syarifuddin, SE, M.Soc, Sc, Ak, and Drs. Haerial, Ak.

Key words : learning behaviour, emotional quotient and spiritual quotient, lecture stress

This study aimed to investigate the influence of learning behavior, emotional quotient and spiritual quotient toward lecture stress of accounting students.

This research used questionnaire survey to collect data. The questionnaire was distributed to 80 students, with 40 students in University of Hasanuddin and 40 students in State University of Makassar. Among them, 7 questionnaires were not returned and 8 questionnaires were failed which resulted 65 to be processed. Gained data was processed with multiple regression analysis using SPSS 17 in order to examine the effect of three independent variables toward stress in collage.

The results of this research indicate negative effect of emotional quotient and spiritual quotient toward lectures stress. This means there is inversely proportional relationship, both emotional quotient and spiritual quotient increase as likelihood of low sress while for the learning behavior variable shows that it has no efeect towards lecture stress of accounting students.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres tidak dapat dipisahkan dari setiap aspek kehidupan. Stres dapat dialami oleh siapa saja dalam bentuk tertentu, dalam kadar berat ringan yang berbeda dan dalam jangka panjang - pendek yang tidak sama, pernah atau akan mengalaminya dan tidak seorang pun bisa terhindar dari padanya dan memiliki implikasi negatif jika berakumulasi dalam kehidupan individu tanpa solusi yang tepat. Akumulasi stres merupakan akibat dari ketidakmampuan individu dalam mengatasi dan mengendalikan stresnya (Crampton, Hodge, & Mishra, 1995).

Mahasiswa dalam kegiatannya juga tidak terlepas dari stres. Stresor atau penyebab stres pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya, terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri. Tuntutan eksternal dapat bersumber dari tugas-tugas kuliah, beban pelajaran, tuntutan orang tua untuk berhasil di kuliahnya, dan penyesuaian sosial di lingkungan kampusnya. Tuntutan ini juga termasuk kompetensi perkuliahan dan meningkatnya kompleksitas materi perkuliahan yang semakin lama semakin sulit. Tuntutan dari harapan mahasiswa dapat bersumber dari kemampuan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran (Heiman & Kariv, 2005).

Stres yang tidak mampu dikendalikan dan diatasi oleh individu akan memunculkan dampak negatif. Pada mahasiswa, dampak negatif secara kognitif antara lain sulit berkonsentrasi, sulit mengingat pelajaran, dan sulit memahami

pelajaran. Dampak negatif secara emosional antara lain sulit memotivasi diri, munculnya perasaan cemas, sedih, kemarahan, frustrasi, dan efek negatif lainnya. Dampak negatif secara fisiologis antara lain gangguan kesehatan, daya tahan tubuh yang menurun terhadap penyakit, sering pusing, badan terasa lesu, lemah, dan insomnia. Dampak perilaku yang muncul antara lain menunda-nunda penyelesaian tugas kuliah, malas kuliah, penyalahgunaan obat dan alkohol terlibat dalam kegiatan mencari kesenangan yang berlebih-lebihan serta berisiko tinggi (Heiman & Kariv, 2005).

Besarnya dampak negatif stres yang terjadi pada mahasiswa tersebut menuntut untuk mencari tahu hal-hal yang dapat mempengaruhi terjadinya stres pada mahasiswa dalam hal ini mahasiswa akuntansi. Berbagai penelitian pernah dilakukan untuk meneliti stres yang terjadi pada mahasiswa, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Marita dkk (2007) yang meneliti mengenai pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stres kuliah mahasiswa akuntansi, dari hasil penelitian tersebut didapati bahwa perilaku belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap terjadinya stres pada mahasiswa akuntansi.

Perilaku belajar seorang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perkuliahannya. Menurut Roestiah (Rachmi, 2010) berpendapat bahwa, belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka

sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar.

Selain perilaku belajar, kecerdasan emosional seseorang sangat mempengaruhi kehidupan tidak hanya berpengaruh terhadap terjadinya stres. Banyak contoh disekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Goleman menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang setelah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Ia juga tidak mempertentangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional, ia berusaha menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan akal.

Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, termasuk keterampilan intelektual. Kesulitan belajar yang dicirikan oleh menurunnya prestasi belajar sebagai bentuk kegagalan bisa berkaitan dengan dominan afektif, misalnya situasi emosi akan mempengaruhi belajar (WS. Winkel dalam Wahyu, 2008).

Hasil penelitian Daniel Goleman (1995 dan 1998) dan beberapa Riset di Amerika (dalam Yosep, 2005) memperlihatkan bahwa kecerdasan intelektual

hanya memberi kontribusi 20 persen terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sisanya, 80 persen bergantung pada kecerdasan emosi, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritualnya. Bahkan dalam hal keberhasilan kerja, kecerdasan intelektual hanya berkontribusi empat persen.

Selain penelitian yang dilakukan oleh Marita dkk (2007), penelitian mengenai stres terhadap mahasiswa akuntansi juga pernah dilakukan oleh Risharliea (2011) dengan judul, “Kajian Empiris atas Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dalam Mempengaruhi Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi”. Penelitian yang mengambil sampel mahasiswa jurusan akuntansi di Provinsi DIY tersebut menunjukkan bahwa perilaku belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempengaruhi terjadinya stres pada mahasiswa akuntansi.

Pasiak (2002) dalam Risharliea (2011) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual melampaui keyakinan dan pengalaman manusia, serta merupakan bagian terdalam dan terpenting dari manusia. Kecerdasan spiritual dibutuhkan untuk memfungsikan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara efektif.

Di sisi lain Nugroho (2004) dalam Rachmi (2010) menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obat terlarang, sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang mahasiswa yaitu tugas belajar. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk

berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami suatu mata kuliah. Sementara itu, mereka yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai spiritual, akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti mencontek pada saat ujian. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan dalam belajarnya karena kecerdasan spritual merupakan dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang meneliti perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai variabel yang mempengaruhi terjadinya stres kuliah. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, di mana pada penelitian Marita dkk (2007) hanya meneliti dua aspek yaitu perilaku belajar dan kecerdasan emosional sedangkan pada penelitian Risharliea (2011) menambahkan dua aspek, yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu aspek yang diteliti yang mengambil tiga variabel dengan tidak mengambil kecerdasan intelektual sebagai faktor yang bisa mempengaruhi stres kuliah selain itu responden yang menjadi sampel penelitian ini berasal dari universitas negeri yang ada di Makassar, sedangkan pada penelitian sebelumnya hal tersebut tidak dibedakan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi . (Studi Empiris pada Universitas Negeri di Makassar)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena yang menarik untuk diangkat di dalam penelitian ini adalah stres kuliah mahasiswa akuntansi. Stres dapat dialami semua orang tak terkecuali mahasiswa yang terkadang menghadapi kesulitan dalam menjalani proses perkuliahan. Stres pada mahasiswa akan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan aktivitasnya sehari-hari. Pengaruh perilaku belajar seorang mahasiswa akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan perkuliahannya, disamping itu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual akan menentukan sikap seorang mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahannya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka muncul pertanyaan penelitian :

1. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap stres kuliah?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap stres kuliah?
3. Apakah kecerdasan spritual berpengaruh terhadap stres kuliah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap stres kuliah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperluas pengetahuan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi kalangan akademis terutama mahasiswa dalam menghadapi masalah yang ada di lingkungan perkuliahan.

2. Meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai akuntansi pendidikan dan keprilakuan terutama mengenai stres kuliah mahasiswa akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada baik dari perkuliahan maupun sumber yang lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang kemudian diolah sesuai metode pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisikan simpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam studi dan kebijakan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Perilaku belajar tidak mempengaruhi terjadinya stres kuliah mahasiswa akuntansi, hal ini lebih dikarenakan kemampuan individu untuk menyesuaikan dirinya terhadap perilaku belajar itu sendiri (faktor kognitif) dan menganggap bahwa kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian bukanlah sebuah tekanan yang dapat mengakibatkan stres kuliah.
2. Kecerdasan emosional mempengaruhi terjadinya stres kuliah, hal ini dikarenakan EQ berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosi, baik diri sendiri maupun orang lain serta mampu memotivasi dan membina hubungan dengan orang lain sehingga perilaku ini dapat secara sadar mempengaruhi kegiatan jasmani dan afektif seseorang.
3. Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap stres kuliah, hal ini disebabkan karena SQ merupakan konstruk kecerdasan manusia dan merupakan landasan untuk membangun IQ dan EQ. SQ lebih mengarah pada pemaknaan hidup sehingga akan sangat menentukan apakah suatu hal atau peristiwa dimaknai sebagai stresor atau sebaliknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pengambilan responden dilakukan hanya pada dua universitas saja. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk objek di luar penelitian. Hasil penelitian mungkin akan berbeda untuk universitas lain.
2. Data yang dihasilkan melalui penggunaan responden mendasarkan kepada persepsi responden. Data tersebut tidak terlepas dari unsur subjektivitas. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner mungkin saja berbeda dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk menghindari dan menekan terjadinya stres kuliah mahasiswa akuntansi khususnya dalam hal ini mahasiswa tingkat akhir, seorang mahasiswa harus membentengi dirinya dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang baik berupa kemampuan mengenali dirinya sendiri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial, serta memiliki prinsip ketuhanan dan kepercayaan yang teguh, jiwa kepemimpinan yang baik, memiliki jiwa pembelajar yang tinggi, berorientasi masa depan dan memiliki keteraturan dalam hidupnya.

2. Dalam kegiatan perkuliahan, sikap atau perilaku seorang mahasiswa sangat diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan ke perpustakaan perlu ditingkatkan dan kebiasaan dalam menghadapi ujian lebih dimaksimalkan.
3. Kepada penelitian selanjutnya agar dapat memperluas jangkauan penelitiannya, karena penelitian ini dibatasi hanya pada universitas negeri yang ada di Makassar dan menggunakan metode *interview* dalam pengumpulan data guna memperoleh hasil yang lebih kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Stress, 2010. *Stress, Definition of Stressor, and What is Stress?*. USA: American Institute of Stress. Available from: <http://www.stress.org/topic-definition-stress.htm>. [Accessed 12th September 2011].
- Ananto, Hersan. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta: Solo.
- Atkinson, R.L. & Hilgard, E.R., 1996. *Stres*. Dalam: Pengantar Psikologi Edisi ke-8 Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 222-237.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan Dan Psikologi perkembangan*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.
- Carlson, N.R., 2005. *Stress Disorders*. In: Foundations of Physiological Psychology 6th Edition. USA: Pearson, 502-506.
- Carolin, 2010, *Gambaran Tingkat Stress pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatra Utara: Medan
- Covey. Stephen R. 1997. *The Seven Habits of Highly Effective People, 7 Kebiasaan Manusia Yang Sangat Efektif*. Alih Bahasa: Budijanto. Binarupa Aksara: Jakarta
- Crampton, Suzanne M., Hodge, J.W., & Mishra, J.M., 1995. *Stress and Stress Management*. Journal of Advance Management, 60 (3): 2.
- Daly, M.G. & Willcock, S.M., 2002. *Examining Stress and Responses to Stress in Medical Students and New Medical Graduates*. MJA, 177: 14-15.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro: Semarang.
- Ginanjjar, Agustian Ary. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*. Penerbit Arga: Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosi : Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Daripada IQ*. Alih Bahasa: T. Hermaya. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

- Heiman & Kariv, 2005. *Task-Oriented versus Emotion-Oriented Coping Strategies: The Case of College Students*. *College Student Journal*, 39 (1): 72-89.
- Kemala, Nasution Indri. 2007. *Stres Pada Remaja*. Makalah. Program Studi Psikologi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatra Utara: Medan.
- Marita, Suryaningrum, S dan Naafi, Hening S. 2007. *Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Dalam Mempengaruhi Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi XI: Pontianak.
- Melandy, Rissy dan Aziza, Nurna. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi IX: Padang.
- National Association of School Psychologists, 1998. *Stress in Children*. Bethesda: National Association of School Psychologists. Available from: <http://www.nasponline.org/families/stress08.pdf>. [Accessed 18th December 2011].
- Prabandari, Raden Ajeng Yai. 1989. *Hubungan Antara Stres dan Motif Berprestasi Dengan Depresi Pada Mahasiswa Tingkat Lanjut*. *Jurnal Psikologi*, No 1, 17-24. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Payne, W.A., & Hahn, D.B., 2002. *Managing Stress*. In: *Understanding Your Health* 7th Edition. USA: Mc Graw Hill, 54-66.
- Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Proposal. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Rasmun, 2004. *Pengertian Stres, Sumber Stres, dan Sifat Stresor*. Dalam: *Stres, Koping, dan Adaptasi Edisi ke-1*. Jakarta: Sagung Seto, 9-26.
- Riduwan dkk. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.00 dan Aplikasi Statistik penelitian*. Alfabeta:Bandung.
- Risharliea, Tifanie. 2011. *Kajian Empiris Atas Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dalam Mempengaruhi Stres Kuliah Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

- Spagenberg, J.J., & Theron, J.C., 1998. *Stress and Coping Strategies in Spouses of Depressed Patients, Iran University*. Available from: <http://www.biomedcentral.com/1472-6955/6/11>. [Accessed 18th December 2011].
- Sreeramareddy, C.T., et al, 2007. *Psychological Morbidity, Sources of Stress and Coping Strategies among Undergraduate Medical Students of Nepal*, BioMedCentral Medical Education. Available from: <http://www.biomedcentral.com/1472-6920/7/26>. [Accessed 18th December 2011].
- Sunar, Dwi P. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ & SQ, Cara Mudah Mengenali Dan Memahami Kepribadian Anda*. Flashbooks: Jogjakarta
- Suryaningsum, Sri, Suchyo Heriningsih. 2005. *Kajian Empiris Atas Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Stres Kuliah*. Sposium Nasional Mahasiswa dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Suwardjono. 2004. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*, Jurnal Akuntansi, edisi Maret, [www. Suwardjono.com](http://www.suwardjono.com).
- Syofia. 2010. *Stres dan Skripsi*. Universita Sumatera Utara: Medan.
- Wahyu, Nungraheni Dwi. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Proposal. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Yulianti. 2002. *Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja*. Tesis. Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Yuniani, Anggun. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Yosep, Iyus. 2005. *Pentingnya ESQ (Emosional & Spiritual Quotion) Bagi Perawat Dalam Manajemen Konflik*. Disampaikan pada Cerdas, Kreatif, Berwawasan Dan Mandiri (Cerebri) Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Keperawatan Unpad: Bandung.
- Zohar, D., dan Marshal, I. 2000, *SQ (Spiritual Intelligence) : The Ultimate Intelligence*, Blomsburry Publishing, London, Berlin and New York.
- , 2000, *SQ, Kecerdasan Spiritual*. Alih Bahasa: Rahmani Astuti dkk. Penerbit Mizan: Bandung.